

ABSTRAK

Pada perpustakaan terdapat tanda, termasuk dalam proses temu kembali informasi. Tanda dibuat oleh perpustakaan untuk berkomunikasi dengan pengguna dan akan dimaknai oleh pengguna. Pengguna akan menafsirkan tanda berbeda-beda berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan konteks sosial, politik dan budaya. Terjadi kesenjangan antara pengguna dan perpustakaan dalam menggunakan bahasa pada sistem temu kembali informasi. Perpustakaan menggunakan pedoman dalam menentukan sistem tanda yang tidak mengalami pembaharuan dan pengguna memiliki makna tersendiri mengenai tanda di perpustakaan. Pada penelitian ini akan melihat makna tanda yang dihasilkan oleh pengguna perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis semiotika. Teori semiotika yang digunakan dari Ferdinand de Saussure mengenai tanda yaitu *parole* dan *langue*. Temuan dari penelitian ini adalah *parole* dari pengguna berbeda dengan *langue* yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Perpustakaan menentukan sistem tanda (*langue*) dengan menggunakan pedoman yang telah disepakati oleh seluruh perpustakaan dunia namun pengguna memiliki makna tanda (*parole*) tersendiri dan berbeda dari perpustakaan. Makna tanda yang dihasilkan oleh pengguna ini berdasarkan dari pengetahuan, pengalaman, konteks yang dimiliki dan psikologis dari pengguna.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat penggolongan pengguna sesuai dengan makna tanda (*parole*) yang dihasilkan. Penggolongan pengguna yaitu *detail-oriented user*, *intuitive user* dan *apathetic user*. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti tanda yang ada di perpustakaan dengan teori lain dan meneliti tanda di perpustakaan secara keseluruhan.

Kata kunci : *Langue-Parole*, Semiotika, dan Temu Kembali Informasi

ABSTRACT

In the library there are signs, including in the process of information retrieval. Signs created by the library to communicate with users and will be interpreted by the user. Users will interpret different signs based on their knowledges, experiences, and context of social, political, and cultural. There is a gap between users and libraries in using language in information retrieval systems. The library uses guidance in determining a system of signs that are not experiencing renewal and users have their own meaning about the signs in the library. This study will look at the meaning of the sign produced by library users.

This study used qualitative research methods and semiotic analysis. Theory of semiotic use from Ferdinand de Saussure on the sign is parole and langue. The findings of this study are parole of users in contrast to langue specified by the library. The library specifies the sign system (langue) using guidelines that have been agreed upon by all the world libraries but the user has own meaning of signs (parole) and different from the library. The meaning of signs by users based on their knowledges, experiences, context and psychology.

The results of this study found that there is a classification of user within the meaning of the sign (parole) produced. The classification is detail-oriented user, intuitive user and apathetic user. Recommendations for future research is to research the signs in the library with other theories and to research overall signs in the library.

Keywords : *Langue-Parole*, Semiotics and Information Retrieval